

Perang Dingin

Terpecahnya Kelompok Ke Dalam Blok

- AS dan Uni Soviet menjadi pemenang PD II
- Negara-negara di dunia terpecah menjadi dua Blok. Blok Barat dan Blok Timur

Blok Barat

- Asia: Vietnam Selatan, Korea Selatan, Filipina, dan Thailand
- Eropa: Yunani, Turki, dan Jerman Barat
- Amerika: Meksiko, Kanada
- Australia dan Selandia Baru

Blok Timur

- Asia: Vietnam Utara, Korea Utara, Kamboja, Laos, dan Mongolia
- Eropa: Hongaria, Rumania, Bulgaria, Ceko, Polandia, dan Jerman Timur
- Amerika: Kuba

Kegiatan Perang Dingin

- **Pembentukan pakta pertahanan.**
 - **Blok Barat:** NATO (Atlantik Utara), ANZUS (Amerika, Australia, dan Selandia Baru), SEATO, METO (Timur Tengah).
 - **Blok Timur:** Pakta Warsawa.
- **Pembentukan Cominform** (Comunist Information Bureau) di Beograd Yugoslavia sebagai wadah kerjasama partai-partai komunis Eropa.
- **Bantuan Ekonomi.** Blok Barat memberikan Marshal Plan (Eropa Barat), Doktrin Truman (Turki, Yunani, dan Eropa Timur). Blok Timur memberikan Molotov Plan, dan Comecon.
- **Perlombaan Senjata Nuklir.** Perlombaan senjata nuklir menimbulkan Perang Korea sebagai unjuk kekuatan senjata nuklir. Selain itu menimbulkan **Insiden Teluk Babi**, Kuba, dimana Uni Soviet memasang senjata nuklir yang diarahkan ke AS. Maka diadakan hal-hal berikut
 1. **Perjanjian Non Proliferasi Nuklir** dimana AS, Inggris, dan Uni Soviet sepakat tidak menjual senjata nuklir kepada negara yang tidak memproduksi nuklir
 2. **SALT I:** Kesepakatan pembatasan sistem militer anti nalistik
 3. **SALT II:** Memusnahkan senjata nuklir yang memiliki daya ledak menengah.
- **Perang Intelejen.** AS mendirikan CIA sedangkan Uni Soviet mendirikan KGB yang bertujuan untuk mengorek kelemahan lawan.
- **Keterlibatan AS dan Uni Soviet** secara tidak langsung pada perang saudara yang terjadi di setiap negara seperti Perang Korea, Perang Kamboja.

Pasca Perang Dingin

- Perang Dingin usai ketika Uni Soviet bubar.
- AS kehilangan rival utamanya dan mencari rival baru. Islam dan Asia Timur menjadi sasaran selanjutnya seperti yang dikatakan Samuel Huntington dalam bukunya yang berjudul *Clash of Civilization*